



Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Pengambilan Keputusan di Departemen SDM

Rizal Sidik¹, Ines Heidiani Ikasari^{1*}

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
Banten, Indonesia

Email: ¹ rizalsidikrosyadi46@gmail.com, ^{2*} dosen01374@unpam.ac.id

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) merupakan sebuah pendekatan yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola dan mengoptimalkan informasi yang terkait dengan kegiatan manajemen sumber daya manusia. SIM SDM bertujuan untuk menyediakan alat yang efektif dalam mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menganalisis data terkait karyawan, kepegawaian, dan aspek-aspek lain yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia. semua organisasi, baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta. Salah satu fungsi Sistem Informasi Manajemen adalah pengambilan keputusan yang sangat penting dan dampaknya terhadap manajemen organisasi. Pendekatan ini dijelaskan dengan penekanan pada pengambilan keputusan yang terstruktur maupun tidak terstruktur oleh setiap tingkat manajemen. Batasan dan tantangan dalam bidang Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dibahas, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas SI dalam proses pengambilan keputusan di Departemen Manajemen Sumber Daya Manusia.

Kata Kunci: Manajemen Sistem Informasi, Pengambilan Keputusan, Manajemen Sumber Daya Manusia.

Abstract - This research aims to analyze the System Information Management Human Resources (HRMIS) as an approach used by organizations to manage and optimize information related to human resources management activities. HRMIS aims to provide an effective tool for collecting, storing, processing, and analyzing data related to employees, personnel, and other aspects of human resources management. It is used by all organizations, including both government and private organizations. One of the functions of the Information System Management is crucial decision-making and its impact on organizational management. This approach is described with an emphasis on structured and unstructured decision-making at each level of management. The limitations and challenges in the field of Human Resources Management Information System are discussed, along with recommendations to improve the effectiveness of IS in the decision-making process in the Department of Human Resource Management.

Keywords: Information System Management, Decision Making, Human Resources Management

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi komponen penting dalam keberhasilan dan pertumbuhan organisasi. SIM merangkum berbagai teknologi, sistem, dan proses yang digunakan untuk mengelola informasi dan mendukung pengambilan keputusan di berbagai tingkatan manajemen. SIM memainkan peran kunci dalam mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menganalisis data yang relevan dengan kegiatan operasional dan strategis organisasi. Dalam konteks manajemen sumber daya manusia (SDM), SIM memberikan kerangka kerja yang efektif untuk mengelola informasi terkait dengan tenaga kerja organisasi.

Menurut Leonardo Hasahatan Siregar (2022) sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem terstruktur yang digunakan untuk mengelola data secara komputerisasi. Di dalam sistem informasi manajemen terdapat beberapa fungsi yang dibutuhkan yaitu pencarian pemuktahiran presentasi data dan penyimpanan data. Dengan demikian sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk mempermudah penyusunan informasi manajemen (misal sekolah-sekolah) agar terstruktur dengan baik.

Menurut Kertahadi (2017) Sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan.



Namun, dalam mengadopsi dan mengimplementasikan SIM SDM, organisasi juga dihadapkan pada tantangan dan kompleksitas. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi meliputi integrasi dengan sistem lain, keamanan dan privasi data, perubahan budaya organisasi, serta resistensi pengguna terhadap perubahan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dan merancang strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut.

Dalam jurnal ini, kami akan menjelajahi peran penting SIM dalam manajemen SDM dan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh organisasi. Selain itu, kami akan memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan penerapan SIM SDM yang efektif dan mengatasi hambatan yang mungkin terjadi. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya SIM SDM dan solusi yang disarankan, diharapkan organisasi dapat memanfaatkan potensi SIM SDM secara maksimal dalam mencapai keberhasilan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan interpretasi individu atau kelompok terkait dengan SIM SDM. Metode kualitatif mencakup teknik seperti wawancara, observasi partisipatif, studi kasus, dan analisis konten. Dalam konteks SIM SDM, metode kualitatif dapat digunakan untuk menjelajahi pandangan karyawan terkait dengan implementasi SIM SDM, hambatan yang dihadapi, atau perubahan budaya organisasi yang terkait. Misalnya, wawancara mendalam dengan manajer SDM atau karyawan dapat memberikan wawasan tentang persepsi mereka tentang penggunaan SIM SDM dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya manusia.

Selain itu, Metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik dalam penelitian SIM SDM. Beberapa teknik yang umum digunakan dalam metode kuantitatif termasuk survei, eksperimen, analisis statistik, dan model matematika. Dalam konteks SIM SDM, metode kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel seperti kepuasan karyawan, produktivitas, dan kinerja organisasi. Misalnya, survei dapat dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan karyawan terhadap sistem informasi manajemen yang ada dan menganalisis hasilnya dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

Data yang dikumpulkan dari kedua pendekatan ini kemudian dianalisis secara terpisah menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif melibatkan proses pengkodean, pengelompokan tema, dan pembentukan kategori tematik untuk mengidentifikasi pola dan temuan dari data wawancara. Sementara itu, analisis kuantitatif melibatkan pengolahan data survei dengan menggunakan metode statistik seperti analisis deskriptif dan uji hipotesis untuk mengidentifikasi hubungan dan dampak yang signifikan antara SIM dan variabel-variabel terkait efisiensi dan produktivitas organisasi.

Dengan menggunakan pendekatan kombinasi ini, penelitian ini bertujuan untuk menggabungkan kekuatan kedua metode untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang Dampak penerapan sistem informasi manajemen pada pengambilan keputusan di Departemen SDM. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang peran SIM dalam meningkatkan kinerja organisasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya.

Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas dan mendalam tentang Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Pengambilan Keputusan Di Departemen SDM, serta memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan yang berorientasi pada bukti dan informasi yang akurat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Partisipan Penelitian

Penelitian ini melibatkan sejumlah organisasi dari berbagai sektor industri yang telah mengimplementasikan sistem informasi manajemen (SIM). Partisipan penelitian terdiri dari manajer



tingkat menengah dan staf operasional yang terlibat langsung dalam penggunaan SIM di dalam organisasi mereka. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan survei yang dikirimkan kepada partisipan penelitian.

3.2 Dampak penerapan sistem informasi manajemen pada pengambilan keputusan di Departemen SDM

Analisis data kualitatif dan kuantitatif mengungkapkan dampak positif yang signifikan dari SIM terhadap efisiensi pengambilan keputusan di departemen SDM. Melalui SIM, proses operasional dapat diotomatisasi, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan terhadap kesalahan dan membutuhkan waktu yang lama. Penggunaan SIM memungkinkan akses cepat dan mudah terhadap informasi yang dibutuhkan, mempercepat aliran informasi antar departemen, dan memfasilitasi koordinasi yang lebih baik dalam menjalankan tugas sehari-hari. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa mayoritas responden melaporkan peningkatan efisiensi operasional setelah implementasi SIM, dengan penurunan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan peningkatan akurasi data.

3.3 Dampak Sistem Informasi manajemen terhadap Produktifitas Organisasi

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa SIM memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan terhadap sumber daya manusia. SIM membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan waktu, menghindari tumpang tindih pekerjaan, dan meningkatkan efisiensi karyawan dalam menjalankan tugas mereka. Dalam analisis kuantitatif, perusahaan yang mengadopsi SIM melaporkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak mengadopsi SIM. Penelitian ini juga menemukan bahwa SIM dapat meningkatkan kerja tim dan kolaborasi antar departemen, memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih baik, dan meningkatkan koordinasi dalam mencapai tujuan organisasi.

3.4 Implikasi dan Rekomendasi

Hasil analisis ini memiliki implikasi yang signifikan bagi organisasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan SIM. Organisasi perlu mengakui pentingnya komitmen manajemen dan memastikan adanya pelatihan yang memadai bagi pengguna SIM.

Selain itu, perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor hambatan yang mungkin muncul selama implementasi SIM dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasi mereka. Dalam hal ini, pemahaman yang baik tentang kebutuhan organisasi, dukungan karyawan, dan integrasi yang efektif dengan sistem yang ada menjadi kunci keberhasilan.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak organisasi, termasuk berbagai sektor dan ukuran organisasi yang berbeda. Selain itu, penelitian masa depan dapat fokus pada pengukuran dampak jangka panjang SIM terhadap efisiensi dan produktivitas organisasi, serta eksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan keberhasilan implementasi SIM di lingkungan yang beragam.

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi manajemen sangat penting untuk membantu melakukan pengambilan keputusan bagi manajemen lini. Namun ada beberapa tantangan yang dapat membatasi efektivitas Sistem Informasi Manajemen, seperti:

1. Situasi yang berbeda untuk keputusan yang berbeda harus dibuat. Hal ini menimbulkan tantangan untuk Teori SIM yang cenderung tidak beradaptasi.
2. Kelembagaan, program, monitoring dan evaluasi SIM membutuhkan banyak keahlian.
3. Manajer dan pemilik bisnis harus menemukan cara untuk menyesuaikan informasi dengan berbagai cara pengambilan keputusan dalam berbagai proses bisnis yang bervariasi.
4. Manajemen harus mendorong diberlakukannya saling ketergantungan antara SIM dan pekerja.



JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 1, No. 2, Juli 2023
ISSN 9999-9999 (media online)
Hal 347-350

5. Manajer bisnis harus memastikan bahwa mereka menggunakan tenaga profesional yang mampu menjalankan SIM dan mengambil keputusan. Pada prinsipnya, untuk dicatat bahwa terlepas dari kenyataan bahwa makalah ini adalah ekspresif analitis, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk membawa informasi lebih lanjut ke publik. Selain itu, pemilik bisnis harus belajar untuk mengatasi dengan tren SIM yang selalu berubah dalam pengambilan keputusan. Akhirnya, sangat penting untuk mengingat bahwa perbaikan dalam pengambilan keputusan pada dasarnya dimaksudkan untuk menjamin kepuasan pelanggan sementara usaha terus berkembang dalam keberhasilan

REFERENCE

- Mangkuprawira, Tb. Sjafri. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rivai, Veitzal dan Ella Jauvani Sagala. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Rusdiana, H.A dan Moch Irfan. 2014. Sistem Informasi Manajemen. Bnadung: Pustaka Setia.
- Sedarmayanti. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung: PT Refika Aditama
- Scott, George M. 2003. Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- Winarno, Wing Wahyu. 2004. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: UPP AMP YKPN